

PENGEMBANGAN *PROGRAM CONTENT* TV KAMPUS FT UNY SEBAGAI SARANA EDUKASI CIVITAS AKADEMIK

ABSTRAK

Oleh:

Ponco Walipranoto, Sigit Pambudi, Bonita Destiana

TV Kampus merupakan suatu produk dari televisi komunitas berbasis perguruan tinggi yang lebih berperan dalam memberikan alternatif tayangan televisi yang bersifat edukatif bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *program content* TV Kampus FT UNY sebagai sarana edukasi civitas akademik dan meningkatkan daya guna *program content* TV Kampus FT UNY sebagai sarana informasi civitas akademik mahasiswa FT. Penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada produk sehingga menggunakan prosedur *Research and Development* (R&D). Pengembangan penelitian ini menggunakan pendekatan ADDIE yaitu kepanjangan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Metode analisis data yang dipakai dalam rangka menjawab rumusan masalah, kemudian dirinci dalam pertanyaan penelitian adalah teknis analisis deskriptif kuantitatif dan evaluatif. Tahap pertama, penelitian menguji kelayakan *program content* TV Kampus FT UNY yang digunakan sebagai sarana edukasi civitas akademik di Fakultas Teknik. Teknis analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan kelayakan media dalam fungsinya. Tahap kedua, fokus penelitian pada evaluasi TV Kampus FT UNY untuk proses menentukan metode pelatihan pada pengguna.

Kata Kunci: TV Kampus, *Program Content*, *Research and Development* (R&D)

Pendahuluan

Masyarakat Indonesia khususnya Yogyakarta dan sekitarnya merupakan masyarakat dapat dikatakan maju dengan berbagai perkembangan teknologi. Kebutuhan setiap hari diperlukan adalah informasi sebagai peranan utama penunjang aktivitas sehari-hari. Sumber informasi yang tajam, cepat dan handal mampu berperan dalam peningkatan kualitas pemberdayaan perangkat pembelajaran. Jika dahulu informasi lebih lama diterimakan lantaran belum keterbatasan media, sedangkan saat ini dengan berkembangnya teknologi, informasi tersebut mudah diterima.

Berbagai media berkembang di Indonesia namun bisa dikatakan yang menjadi media favorit saat ini yaitu media penyiaran khususnya televisi. Hal ini disebabkan oleh televisi yang bersifat audio visual menjadi lebih menarik dibandingkan radio. Selain itu, hampir seluruh masyarakat di Indonesia memiliki televisi. Sepuluh stasiun televisi swasta dan satu televisi lembaga penyiaran publik dengan jangkauan siaran nasional berada di Jakarta dan menawarkan program-program menarik dengan cuma-cuma.

Media-media berbasis teknologi sebagai penyalur informasi bermunculan, termasuk *broadcast*. Berkembangnya media penyiaran seperti radio dan televisi

memudahkan masyarakat menangkap serta mengolah informasi tersebut dengan cepat. Siaran televisi diadopsi, diolah sampai ditangkap *end user* sebagai satuan informasi bisa *partial* atau *complete*.

Pesatnya pertumbuhan televisi di Indonesia dengan hadirnya berbagai tayangan dilayar kaca, ternyata juga menyisakkan sejumlah persoalan. Berbagai analisa dampak siaran televisi menunjukkan adanya permasalahan yang cukup rumit. Kekerasan, seksualitas, dan berbagai tayangan ditelevisi yang jauh dari realitas sosial, dikritik oleh berbagai pihak karena dianggap menjadi penyebab berbagai kemerosotan moral dan kemanusiaan. Perilaku kekerasan, hedonisme, konsumerisme, dan hilangnya insting kemanusiaan tumbuh dan berkembang. Itu merupakan cermin perubahan nilai yang mulai bergeser. Hal tersebut memang tak terhindari, ketika televisi menjadi media dominan, bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif. Media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.

Kemunculan televisi komunitas di Indonesia tidak terlepas dari proses kritik terhadap keberadaan berbagai televisi di Indonesia itu sendiri, dimana stasiun

televisi sebagai media massif yang efektif ternyata tidak mencerahkan kehidupan masyarakat. Sebagian besar program siaran yang ditayangkan belum mengarahkan untuk mendidik dan jauh dari realitas kehidupan sosial masyarakat kita.

TV Kampus merupakan suatu produk dari televisi komunitas berbasis perguruan tinggi. Banyaknya ragam program acara televisi di televisi komersial menuntut TV Kampus untuk lebih berperan dalam memberikan alternatif tayangan televisi yang bersifat edukatif bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar. TV Kampus masih menjadi tempat belajar berbasis mata kuliah. Dalam proses pengembangan multidisiplin ilmu TV Kampus masih sebatas bidang keahlian tertentu yang mampu menyiapkan konten dan liputan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan melakukan pengembangan *program content* TV Kampus FT UNY sebagai sarana edukasi civitas akademik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, berikut rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan *program content* TV Kampus FT UNY sebagai sarana edukasi civitas akademik mahasiswa FT?

2. Bagaimana daya guna *program content* TV Kampus FT UNY sebagai sarana informasi civitas akademik mahasiswa FT?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, berikut tujuan pada penelitian ini adalah untuk :

1. Mengembangkan *program content* TV Kampus FT UNY sebagai sarana edukasi civitas akademik mahasiswa FT.
2. Meningkatkan daya guna *program content* TV Kampus FT UNY sebagai sarana informasi civitas akademik mahasiswa FT.

Landasan Teori

1. Media Edukasi

Media pembelajaran adalah segala macam alat yang dapat digunakan oleh pengajar/ pendidik untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran yang tepat maka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Pengembangan TV kampus

TV Kampus merupakan suatu produk dari televisi komunitas berbasis perguruan tinggi. Salah satunya, TV Kampus UNY. Dikutip dari www.krjogja.com, TV kampus ini menggunakan saluran siaran dengan mengudara di channel CH21 atau melalui setting manual pada frekuensi UHF

471.25 Mhz. Direktur Produksi Siaran dari Lab Unit TV UNY Dr Sri Waluyanti, Selasa (5/1/2016), menjelaskan jika keberadaan unit ini bertujuan sebagai sarana edukasi bagi sivitas kampus UNY.

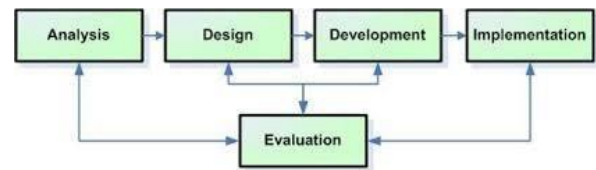
Menurut Dekan FT UNY Moch Bruri Triyono Dekan FT, satu hal yang paling krusial dalam dunia pertelevisian saat ini adalah program acara yang belum memadai, serta proses produksinya yang tidak mudah dari tiga tahapan, yakni pre-production, production and post-production, dan semua itu memerlukan ketekunan, skills dan pengalaman.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada produk sehingga menggunakan prosedur *Research and Development* (R&D). Secara umum, prosedur R&D merupakan serangkaian kegiatan pengembangan sebuah produk, dalam hal ini TV Kampus FT UNY, yang terbagi menjadi tiga bagian besar kegiatan. Setelah melakukan perencanaan dan desain, produk berupa program content dikembangkan dan divalidasi. Pengakuan dari ahli melalui uji alfa, baru kemudian uji beta dan dievaluasi pada implementasi sesungguhnya.

Pengembangan penelitian ini menggunakan pendekatan ADDIE yaitu kepanjangan dari Analysis, Design, Development or Production,

Implementation or Delivery and Evaluations.



Gambar 1. Langkah Model Pengembangan ADDIE

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa dilibatkan dalam observasi, uji alfa (uji coba terbatas dan uji coba luas), dan validasi akhir (beta). Sedangkan dosen pengampu dan beberapa ahli media dan materi dilibatkan dalam observasi dan validasi materi & media. Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini ada dua jenis : (a) data kualitatif diperoleh dari hasil *research and information collecting*, uji alfa (uji coba terbatas dan uji coba luas), dan uji beta; dan (b) data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi.

2. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen menitikberatkan kepada penguasaan materi dalam menyajikan *content* dalam dunia broadcasting.

3. Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam rangka menjawab rumusan masalah, kemudian dirinci dalam pertanyaan penelitian adalah

teknis analisis deskriptif kuantitatif dan evaluatif. Tahap pertama, penelitian menguji kelayakan *program content* TV Kampus FT UNY yang digunakan sebagai sarana edukasi civitas akademik di Fakultas Teknik. Teknis analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan kelayakan media dalam fungsinya. Tahap kedua, fokus penelitian pada evaluasi TV Kampus FT UNY untuk proses menentukan metode pelatihan pada pengguna.

Referensi

- [1] Achsan. 2010. Media pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- [2] Admin. 2016. UNY Kembangkan TV Kampus. Diakses pada http://www.krjogja.com/web/news/read/286532/uny_kembangkan_tv_kampus
- [3] Arief, S Sadiman. 2009. *Media Pendidikan Aplikasi dan Penerapannya*. Bandung: Grha Pustaka.
- [4] Azhar Arsyad. 2004. Media pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5] Branch, Robert M. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- [6] Cheppy Riyana. 2007. Pedoman pengembangan media video. Jakarta: P3AI UPI
- [7] MC Quail, Denis. 1996. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- [8] Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- [9] Walter R. Borg, Meredith D. Gall, & Joyce P. Gall. 2003. *Education Research*. New York : Allyn and Bacon.
- [10] Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: Gramedia